

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk melipatgandakan kekayaan pemiliknya. Selain itu didirikannya perusahaan adalah untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang yang tak terbatas. Hal ini dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi ini disebut *Going Concern*. *Going Concern* adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha. Asumsi *going concern* digunakan apabila suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Kajian atas *going concern* dapat dilakukan dengan melihat kondisi internal perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas, likuiditas ataupun respon investor terhadap perusahaan. Prediksi tentang kemungkinan bangkrut atau tidaknya suatu perusahaan termasuk salah satu komponen keputusan tentang *going concern*.

Pentingnya memprediksikan kelangsungan usaha suatu entitas juga karena menurut faktanya asumsi seperti di atas tidak selalu menjadi kenyataan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar karena mengalami penurunan kinerja keuangan yang berujung pada kebangkrutan.

Resiko kebangkrutan bagi perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, yaitu dengan cara melakukan analisis rasio yang terdapat dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Maka dengan tujuan tersebut perlu untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan usaha, hal ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan. Apakah dalam kondisi sehat, ragu-ragu, atau dalam kondisi yang tidak sehat (diprediksi dalam bahaya kebangkrutan). Namun terdapat masalah dalam pemakaian analisis rasio karena masing-masing rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Kadang-kadang rasio-rasio tersebut juga terlihat berlawanan satu sama lain. Oleh karena itu, jika hanya bergantung pada perhitungan rasio secara individual maka para pemilik perusahaan maupun investor akan mendapat kesulitan untuk memutuskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau sebaliknya.

Untuk melengkapi keterbatasan dari analisis rasio dapat menggunakan beberapa metode analisa keuangan untuk memprediksi kebangkrutan yang tepat. Metode analisa prediksi dikatakan benar apabila antara prediksi dengan aktualnya sama. Terdapat beberapa model metode analisa prediksi keuangan untuk itu, diantaranya yang dikemukakan oleh Altman (1968), Springate (1978), Zmijewski (1984). Metode analisa prediksi

keuangan tersebut telah dikenal sering digunakan karena selain cara nya mudah, dalam menentukan prediksi kebangkrutannya pun cukup efektif.

Dengan demikian maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul“**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MODEL PREDIKSI KEBERLANGSUNGAN USAHA ANTARA MODEL ANALISA ALTMAN, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI (Studi Empiris Pada Industri Properti & Real Estat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012) “.**

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi keuangan perusahaan dapat menggambarkan apakah dalam kondisi sehat, ragu-ragu, atau dalam kondisi yang tidak sehat (diprediksi dalam bahaya kebangkrutan), yaitu dengan melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan metode analisa prediksi model Altmant, Springate, dan Zmijewski.

Untuk mengetahui apakah ke tiga model tersebut efektif digunakan di Indonesia, maka dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pada perusahaan industri Properti & Real Estat yang delisting di Bursa Efek Indonesia dimana sampel terbukti telah

mengalami penurunan kinerja keuangan (mengalami kebangkrutan), objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan lima tahun secara berturut-turut sebelum delisting.

2. Pembatasan Masalah

- a. Penulisan ini dilakukan pada perusahaan industri Properti & Real Estat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Observasi dilakukan pada laporan keuangan perusahaan lima tahun secara berturut-turut sebelum delisting.
- c. Metode analisa keuangan yang digunakan adalah model prediksi Altman (1968), Springate (1978), dan Zmijewski (1984).

C. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah metode analisa keberlangsungan usaha model Altman (1968) efektif diterapkan pada industri properti & real estat di Indonesia?
2. Apakah metode analisa keberlangsungan usaha model Springate (1978) efektif diterapkan pada industri properti & real estat di Indonesia?
3. Apakah metode analisa keberlangsungan usaha model Zmijewski (1984) efektif diterapkan pada industri properti & real estat di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode analisa keberlangsungan usaha model Altman (1968) efektif diterapkan pada industri properti & real estat di Indonesia.
2. Untuk mengetahui metode analisa keberlangsungan usaha model Springate (1978) efektif diterapkan pada industri properti & real estat di Indonesia.
3. Untuk mengetahui metode analisa keberlangsungan usaha model Zmijewski (1984) efektif diterapkan pada industri properti & real estat di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran dalam hal akuntansi khususnya analisis keuangan menggunakan metode analisa prediksi *going concern* model Altman, Springate, dan Zmijewski. Selain itu penulisan penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

2. Bagi Pihak-Pihak Lainnya

Baik investor, individu, maupun institusi, dapat memberikan rekomendasi metode analisis prediksi *going concern* yang sesuai di

Indonesia sehingga akan dapat membantu dalam membuat keputusan investasi. Dan juga diharapkan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini disajikan dalam lima bab yang terdiri dari sub bab yang saling terkait dan sistematis. Adapun pembagian bab ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dipakai penulis sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi. Pada bab ini membahas mengenai teori *going concern* serta kebangkrutan, tujuan perusahaan, tujuan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, definisi kinerja keuangan, tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan, definisi analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, definisi analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, keunggulan dan keterbatasan analisis rasio keuangan,

alat prediksi kebangkrutan model Altman, Springate, dan Zmijewski. Selain itu pada bab ini juga terdapat penelitian sebelumnya, kerangka pikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menguraikan tentang informasi perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Yang diuraikan antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan ikhtisar kinerja keuangan perusahaan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang analisis dengan metode Altman, Springate, dan Zmijewski terhadap pengolahan data serta pembahasannya yang merupakan interpretasi dari hasil analisis pengolahan data tersebut. Hasil analisis diperbandingkan efektivitasnya dengan kondisi kinerja keuangan yang ada serta dihubungkan dengan teori-teori pendukung.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang akhir dari penulisan yaitu kesimpulan pembahasan disertai saran yang berkaitan dengan kesimpulan.